

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
2021 - 2025



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ALMUSLIM

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS PKM 2021 - 2025

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS ALMUSLIM

Disusun oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Almuslim

Gedung Pusat Administrasi Universitas Almuslim, Jln. Almuslim, Bireuen – Aceh

Telp/Fax. (0644) 41126, 442166

Website : <http://lppm.umuslim.ac.id>

Email : lppm.umuslim.ac.id@gmail.com

Pengarah:

Dr. Marwan, M.Pd

Penyusun :

1. Dr. Rer. Nat. Ernawitas., M.Sc
2. Dr. Najmuddin, MA
3. Dr. Halus Satriawan, M.Si
4. Risky Novialdi, S.IP., M.HI

Desain dan Tata Letak :

1. T. Rafli Abdillah, M.Sn
2. Fina Meilinar, S.Pd
3. Zinatul Mikrajiah, S.Kom

Bireuen, 12 Februari 2021

Rektor,



Dr. Marwan, M.Pd

NIP. 19671231 199403 1 062

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan perkenan Nya Rencana Strategis (Renstra) Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2021 – 2025 dapat tersusun.

Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan strategi, rencana kerja dan rencana kegiatan LPPM Universitas Almuslim sebagai salah satu institusi yang menunjang kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam upaya mendukung arah pengembangan Universitas Almuslim menuju Universitas Konservasi Bertaraf Internasional, Unggul, Profesional dan Islami, termasuk didalamnya mencakup produk pengabdian kepada masyarakat pada tingkat internasional.

Dengan tersusunnya Renstra Pengabdian kepada Masyarakat 2021 - 2025 diharapkan kinerja LPPM akan semakin meningkat untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Bireuen, 12 Februari 2021

Universitas Almuslim

Kepala LPPM,



Dr. Halus Satriawan, SP., M.Si

NIDN. 0111068003

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Tim Penyusun Renstra PKM 2021 -2025	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Landasan Pengembangan PKM Universitas Almuslim.....	3
Bab III Garis Besar Renstra PKM Universitas Almuslim	9
Bab IV Pola Pelaksanaan, Pemanfaatan, Evaluasi dan Diseminasi	13
Bab V Penutup	16
Daftar Pustaka	17

BAB I PENDAHULUAN

Pasal 20 ayat 2 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagaimana Pasal 47 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi bahwa “Pengabdian kepada Masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan Civitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa”. Berdasarkan pasal 61 ayat 2 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi bahwa “Perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Universitas Almuslim (Umuslim) menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan yang dituangkan dalam Renstra pengabdian kepada masyarakat 2021-2025. Renstra ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Almuslim. Renstra ini disusun melalui pengkajian yang mendalam dan mengacu pada visi Universitas Almuslim yaitu Menjadi Universitas Unggul, Profesional dan Islami.

Selain mengacu pada visi universitas, rencana strategis ini disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan perkembangan dan perubahan yang mengacu pada isu terkini terutama Masyarakat Ekonomi ASEAN, pembangunan maritim. Dengan harapan pada masa mendatang, Universitas Almuslim sanggup mensejajarkan dirinya dengan universitas terkemuka di Indonesia, baik dari segi mutu lulusan maupun mutu proses penyelenggaraan pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Rencana Strategis (renstra) pembangunan perdesaan yang menitik beratkan pada komoditas utama.

Terkait dengan hal ini, diketahui Kabupaten Bireuen tempat berdirinya Universitas Almuslim merupakan salah satu wilayah yang diprioritaskan untuk pengembangan komoditas unggulan berupa tanaman perkebunan (kelapa sawit, pinang dan kakao), peternakan (sapi) dan perikanan budidaya. Dengan potensi ini sangat membutuhkan sentuhan IPTEKS dari lingkungan perguruan tinggi sehingga kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.

Keberadaan Universitas Almuslim yang merupakan salah satu universitas swasta yang terbaik di Kopertis XIII dimana saat ini 19 dari 22 program studinya telah terakreditasi B merupakan rangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang ditetapkan oleh pimpinan melalui penyusunan yang dilakukan oleh setiap pihak terkait dan

diimplementasikan bersama dalam rangka pencapaian tujuan. Dengan demikian renstra berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu tertentu (lima tahun) dengan memperhitungkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada atau yang mungkin timbul. Istilah rencana strategis (Renstra) merupakan hal baru dan sedikit berbeda dengan rencana induk pengembangan (RIP), karena Renstra disusun berdasarkan analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan (*SWOT analysis*) dan sangat memperhatikan aspek-aspek yang ada di dalam paradigma baru perguruan tinggi.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN PKM UNIVERSITAS ALMUSLIM

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Almuslim Nomor: 236/SK/Unimus/KL.2011 tentang pembentukan LPPM menjelaskan bahwa Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) mempunyai tugas pokok dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yaitu menyusun pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mengembangkan kemampuan tim dalam bekerja sesuai dengan tuntutan dan hal-hal lain yang diperlukan untuk kelancaran penilaian angka kredit Universitas Almuslim.

Visi:

Sebagai wadah terdepan dalam pengembangan intelektual, riset dan pengabdian masyarakat berbasis potensi dan sumber daya lokal dalam rangka mewujudkan Universitas Almuslim sebagai perguruan tinggi yang profesional, unggul dan islami.

Misi:

1. Meningkatkan budaya riset dan pengabdian IPTEK kepada masyarakat berbasis sumber daya lokal.
2. Menghasilkan penelitian berkualitas yang berdampak pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Mengembangkan program-program pengabdian kepada masyarakat agar dapat berdampak dan dirasakan masyarakat secara luas.
4. Mendiseminasikan hasil penelitian baik melalui jurnal terakreditasi, media, seminar, dan workshop.
5. Mengembangkan pusat kajian akademik melalui penelitian dan diskusi.
6. Membangun kerjasama dengan lembaga-lembaga riset, baik lokal, nasional, maupun internasional.

Analisis Kondisi Saat ini:

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Almuslim dalam menjalankan visi dan misinya senantiasa berpedoman pada analisis yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal sehingga dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana capaian dan kualitas dari institusi lembaga saat ini, sekaligus memberikan deskripsi mengenai kesenjangan dan permasalahan yang ada dilihat dari kondisi saat ini dengan gambaran masa

depan yang diharapkan. Hasil dari evaluasi diri merupakan sebuah isu strategis bagi LPPM Universitas Almuslim untuk dapat disikapi dengan seksama sehingga mampu membuat perencanaan dan langkah sinergis yang mampu mendukung tercapainya visi dan misi yang telah ditetapkan.

LPPM Universitas Almuslim berperan sebagai fasilitator dan koordinator berbagai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa dilingkungan Universitas Almuslim. Penelitian terapan yang dilakukan oleh dosen dalam koordinasi LPPM Universitas Almuslim telah dapat membantu memberikan kontribusi kepada masyarakat, baik dibidang pendidikan, sosial, ekonomi, teknologi maupun pertanian. Untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat beberapa kegiatan bahkan telah dilakukan secara berkesinambungan dengan melibatkan kelompok pemuda dan telah berhasil meningkatkan kesadaran dan membantu memberikan solusi permasalahan yang dihadapi masyarakat.

Kebijakan agenda PkM telah tertuang di dalam Renstra yang memuat visi, misi, tujuan dan tahapan pencapaian tujuan serta strategi yang ingin dicapai oleh Universitas Almuslim secara berkesinambungan, dalam mengembangkan dan membina jejaring penelitian, dan pencarian berbagai sumber dana PkM baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Capaian Rencana :

Perkembangan PkM di Universitas Almuslim pada kurun waktu tiga tahun terakhir (2018-2021) menunjukkan peningkatan. Perkembangan ini ditunjukkan dengan secara kontiniu para dosen dan mahasiswa dilingkup Universitas Almuslim menerima hibah eksternal dari kemendikbud. Khusus pada usulan proposal PkM yang bersumber dari dana Kemendikbud untuk pendanaan 2018-2021 tetap konsisten memenangkan hibah terutama pada skim IBM dan KKN-PKM (Tabel 1), sedangkan untuk PkM yang dilakukan dosen secara mandiri, meningkat secara signifikan yang dapat diketahui dari jumlah hasil laporan PkM yang terdata di LPPM.

Tabel 1. Perkembangan Kegiatan PkM Dosen dari Pendanaan Kemenristekdikti

Skim Pengabdian	Tahun		
	2019	2020	2021
PKMKN	5	3	2
PPDM	1	-	-
PPPUD	1	1	-

Pengelolaan LPPM:

Pengelolaan Pengeabdian kepada Masyarakat oleh LPPM Universitas Almuslim dilakukan secara terstruktur sesuai dengan tupoksi masing-masing organ LPPM. Secara umum pengelolaan dilakukan terhadap kebijakan dan program internal dan eksternal.

Internal

1. Membantu fakultas/prodi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat agar mendapatkan sasaran yang tepat dan berjangka panjang.
2. Mengembangkan program-program intervensi dan penguatan masyarakat kurang mampu sekitar kampus.
3. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dan alumni dalam pengembangan usaha.
4. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dan dosen dalam pembangunan masyarakat (*community development*).

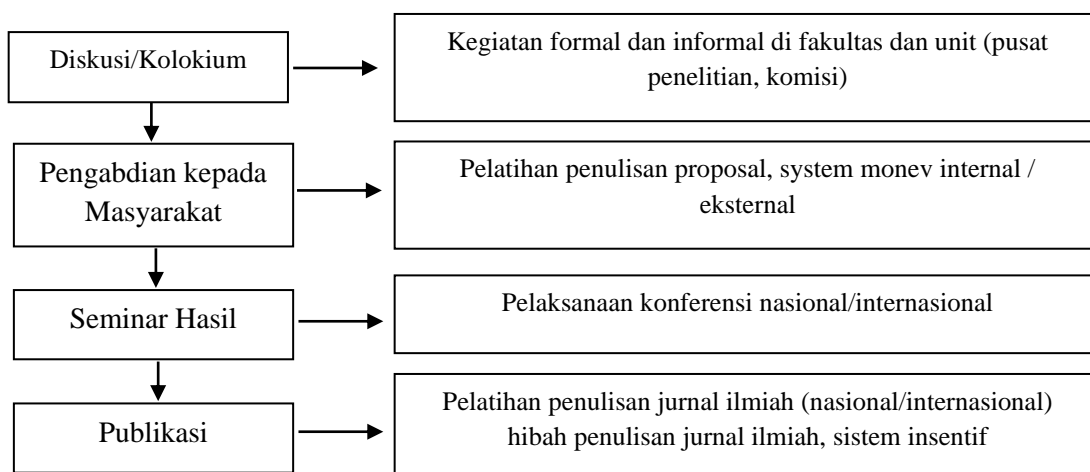
Eksternal

1. Mengembangkan kerjasama dengan masyarakat atau kelompok-kelompok tertentu di Provinsi Aceh.
2. Mengembangkan program-program pelatihan dan pendidikan (kursus) bagi peningkatan kapasitas masyarakat Aceh.
3. Mengembangkan kerjasama dengan pihak-pihak luar, seperti Pemprov Aceh Jakarta, perusahaan-perusahaan swasta, DIKTI dan donor.
4. Mengembangkan intervensi-intervensi khusus dalam rangka pengentasan kemiskinan atau tanggap darurat tertentu.

Peran Unit Kerja Pengelola Pengabdian kepada Masyarakat

Program kerja yang dirancang dalam satu tahun, mengikuti siklus 4 tahap sebagai berikut:

Diagram 1. Siklus Tahapan Program Kerja



Tabel 2. Daftar Kegiatan

KEGIATAN/ PROGRAM	CAPAIAN
Mengadakan Pelatihan terkait Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	1. Pelatihan Penulisan Proposal PKM
	2. Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi
	3. Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah Bereputasi Internasional DIKTI
	4. Pelatihan SPSS dasar dan lanjut
	5. Pelatihan Pengelolaan Keuangan Hibah PKM
	6. Pelatihan Database PKM
Meningkatkan Minat Dosen untuk Mengikuti Pelatihan Kompetitif di UMUSLIM dan luar UMUSLIM	1. Proposal yang mendapat hibah PKM (semua skim)
	2. Hibah internal yang didanai oleh Universitas Almuslim
	3. Kegiatan PKM Mandiri yang didanai oleh dosen
Meningkatkan Jumlah Publikasi Ilmiah Nasional dan Internasional HKI	Publikasi dalam bentuk prosiding, jurnal internasional, jurnal terakreditasi, jurnal yang belum terakreditasi dan dalam bentuk buku
Memberikan Reward kepada Peneliti	Reward yang diberikan dalam bentuk: 1. Setiap proposal penelitian dan pengabdian masyarakat dalam skim hibah internal yang diterima maka artikel dari hasil penelitiannya dapat dimuat secara gratis pada jurnal yang diterbitkan di Universitas Almuslim 2. Memberikan penghargaan dalam bentuk insentif kepada dosen yang aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
Meningkatkan Kerja Sama Penelitian antar Fakultas/antar Universitas	Kegiatan ini telah dilakukan dalam bentuk penyusunan proposal dan penelitian bersama antar dosen yang berbeda fakultas yang menerima hibah Dikti dan Hibah Internal
Melakukan Mentoring Penyusunan dengan Dana dari Luar Umuslim	Diadakan pelatihan penulisan proposal penelitian dengan fasilitator dari Dikti
Mengadakan Diseminasi Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	1. Diterbitkan pada jurnal atau prosiding
	2. Diterbitkan pada majalah ilmu pengetahuan
	3. Diterbitkan pada media massa baik cetak maupun online
	4. Dipresentasikan pada seminar atau konferensi
	5. Diterbitkan dalam bentuk buku
Mensosialisasikan Infomasi Program dari Luar Umuslim	Mengumumkan melalui website LPPM, email LPPM, menempel pengumuman di papan pengumuman LPPM, dan juga melalui SMS
Mengembangkan Mekanisme Tata kelola Pengabdian Masyarakat dengan Dana Luar Umuslim	1. Kegiatan Pengabdian Masyarakat dengan HIBAH Pengabdian Masyarakat DIKTI 2. Kegiatan KKM-PRB, kerjasama Universitas Almuslim dan PMI & American RedCross
Mengadakan Pelatihan Proposal Pengabdian Masyarakat dengan Dana Luar Almuslim	Lokakarya Pengabdian Masyarakat dengan narasumber dari DIKTI
Meningkatkan Peran Koordinator Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Pembahasan: buku panduan penelitian, pengajuan usulan penelitian, Pelatihan pengelolaan Database Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Pembahasan Rencana Operasional (RENOP)

LPPM merupakan organ universitas yang berada di bawah rektor Universitas Almuslim. Dalam kegiatannya, ketua LPPM dibantu oleh seorang sekretaris, tiga divisi: Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, IT dan publikasi serta seorang staf administrasi. Dalam rangka berkoordinasi dengan fakultas, LPPM aktif berkomunikasi dan berkoordinasi dengan para pimpinan fakultas atau direktur. Secara keorganisasian, ketua LPPM memiliki jalur koordinasi langsung dengan para kepala pusat dan lembaga kajian yang berada di lingkup universitas.

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Almuslim telah menunjukkan peran yang sangat signifikan dalam kegiatan-kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat di tingkat provinsi. Dalam hal kegiatan kerjasama, LPPM Umuslim telah menjalin beberapa kerjasama penelitian dengan :

1. Pemerintah Daerah
2. Lembaga Swadaya Masyarakat
3. TNI/Polri
4. Perguruan Tinggi lain
5. Masyarakat Umum termasuk Industri

Analisis SWOT Kekuatan (Strength)

1. Jaringan kerjasama untuk melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat sudah mengalami peningkatan saat ini sudah terjalin kerjasama sebanyak kurang lebih 50 buah kerjasama dengan institusi dan pemerintahan.
2. Meningkatnya kesadaran dari dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, bahkan telah banyak kegiatan yang dilakukan oleh dosen secara mandiri.
3. Memiliki dosen dengan disiplin ilmu yang beragam, baik sains terapan, sosial humaniora maupun eksak sehingga berkontribusi pada penyelesaian berbagai masalah melalui berbagai skim pengabdian.
4. LPPM selalu update terhadap setiap perkembangan dan informasi.
5. Peluang dari program MKBM dalam kegiatan PKM.

Kelemahan (Weakness)

1. Kemampuan dosen untuk melakukan PKM sebagian dosen belum merata.
2. Pengabdian kepada masyarakat belum terarah secara sistematis.
3. Serapan pendanaan eksternal masih rendah.

4. Sumber dana yang tersedia dari universitas tidak mencukupi kegiatan LPPM.
5. Pengabdian yang bersifat kolaborasi dengan mahasiswa masih lemah.
6. Pemahaman Dosen dan Mahasiswa terkait peluang PKM masih kurang.

Peluang (Opportunity)

1. Adanya komitmen universitas dan segenap civitas akademik yang telah dituangkan dalam Renstra Universitas Almuslim sebagai universitas riset pada tahun 2025.
2. Komitmen LPPM sebagai organisasi penelitian dan pengabdian masyarakat.
3. Peluang bersaing yang sangat besar dan membangun kemitraan dengan berbagai instansi karena lembaga penelitian yang ada di Aceh belum banyak berkembang. Lembaga penelitian yang ada diantaranya Unsyiah, Aceh Institut, FPA, dan IAIN/UIN.
4. LPPM Universitas Almuslim secara geografis berada di tengah-tengah kabupaten kota yaitu Bireuen, Aceh Utara, Lhokseumawe, Pidie Jaya, Bener Meriah dan Aceh Tengah, dapat membangun kerjasama dengan beberapa Pemda tersebut dan berbagai perusahaan-perusahaan yang ada di kabupaten/kota tersebut.
5. Potensi pemberdayaan masyarakat yang sangat potensial dibidang pertanian, pendidikan, ekonomi, dan perikanan (berbasis data).
6. Kuantitas skim PKM dan ketersediaan dana dari Ditjen DIKTI memacu motivasi para dosen untuk mengusulkan program PKM melalui simlibtabmas.
7. Adanya tuntutan pelaksanaan PKM setiap dosen dalam rangka kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional.

Ancaman(threat)

1. Adanya lembaga riset lain yang mempunyai kapasitas dan kapabilitas yang mampu melakukan terobosan dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat di wilayah Aceh (Unsyiah, Unimal, UTU, Unsam).
2. Ketatnya persaingan dalam mendapatkan dana PKM dari eksternal.
3. Kurangnya tingkat kepercayaan *stakeholders* setempat terhadap PKM yang dilaksanakan.

BAB III

GARIS BESAR RENSTRA PKM UNIVERSITAS ALMUSLIM

Tujuan

1. Mengembangkan manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam struktur organisasi universitas yang otonom dan manajemen yang sehat;
2. Mengembangkan kualitas dan kuantitas Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat untuk mendukung pencapaian visi yang mampu melintas wilayah nasional, meningkatkan atmosfer akademik dan program internasionalisasi, serta daya saing nasional;
3. Meningkatkan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diarahkan kepada pengembangan, pemanfaatan, penuntasan permasalahan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sumber daya alam, sumber daya hayati dan kelautan, teknologi, budaya, sosial kemasyarakatan dan kesehatan;
4. Memberikan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan relevansi pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
5. Menyiapkan pimpinan bangsa (*leader ship*) melalui *interpreneur* dan mampu mengkolaborasi dengan potensi masyarakat.

Sasaran Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

1. Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen sebagai pengembang kelompok pengabdian kepada masyarakat;
2. Mengembangkan pusat-pusat pelayanan pengembangan bertaraf internasional berbasis kearifan lokal yang mampu memenuhi dan memberikan solusi masalah yang dibutuhkan masyarakat baik di tingkat Universitas maupun Fakultas.
3. Meningkatkan jumlah perolehan HKI.
4. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga mitra baik nasional dan internasional.
5. Meningkatkan publikasi internasional.
6. Mengembangkan jurnal elektronik internasional dalam *website*.
7. Meningkatkan budaya kompetensi pengabdian berdasarkan hasil penelitian dan penulisan jurnal ilmiah.
8. Meningkatkan relevansi pengabdian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.

9. Revitalisasi peran koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan pusat-pusat pengabdian khususnya tingkat fakultas.
10. Meningkatkan kapasitas dosen dalam kegiatan pengabdian dan penulisan karya ilmiah internasional.
11. Mengembangkan terciptanya inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi dan pembangunan masyarakat di semua strata dan diberbagai sektor.

Strategi dan Kebijakan Unit Kerja:

Dari analisis SWOT menunjukkan bahwa LPPM memiliki kondisi yang baik untuk menggunakan kekuatan internalnya dan dipergunakan untuk memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal maka strategi yang digunakan adalah :

1. Peningkatan terus-menerus kuantitas, kualitas dan loyalitas sumber daya manusia termasuk alokasi waktu untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Perluasan jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga di pusat kekuasaan, bisnis dan pusat sumber daya, misalnya lembaga-lembag anasional dan internasional.
3. Meningkatkan publikasi ilmiah melalui media massa.
4. Meningkatkan alokasi sumber daya untuk LPPM yang lebih besar dengan berpegang pada azas *good governance*.
5. Meningkatkan pembentukan kelompok-kelompok peneliti.
6. Mengoptimalkan pemanfaatan Sistem Informasi dan Teknologi

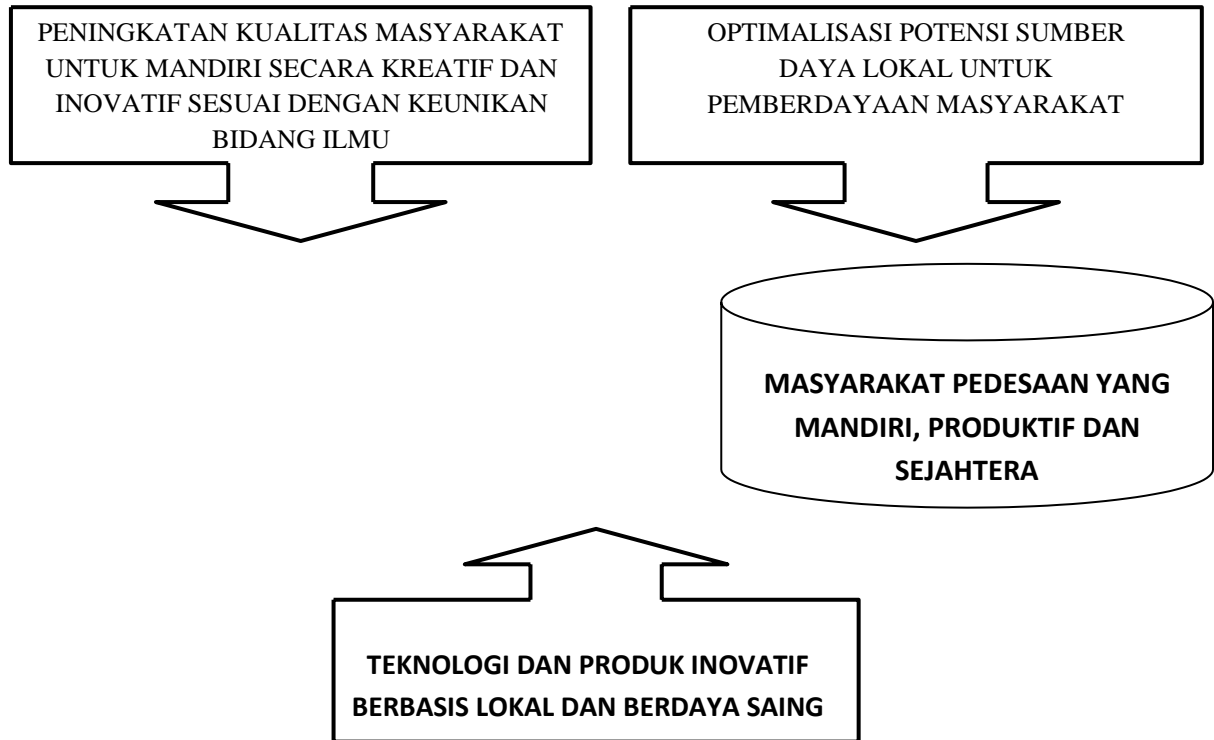
Sejalan dengan strategi yang dilakukan maka program ditujukan untuk mengakselerasi kinerja pengabdian kepada masyarakat dalam upaya meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

Rencana Program Bidang Pengabdian kepada Masyarakat:

1. Pemberdayaan dosen senior bergelar doktor sebagai pengembang kelompok pengabdian kepada masyarakat.
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat melalui berbagai dukungan dan pelatihan untuk memperoleh dana hibah pengabdian kepada masyarakat.
 - a. Melakukan workshop metodologi PMk dana hibah;
 - b. Meningkatkan keberhasilan proposal dalam mengakses hibah PkM.

3. Meningkatkan budaya kompetensi pengabdian berdasarkan hasil penelitian dan penulisan jurnal ilmiah.
 - a. *Workshop* pengabdian kepada masyarakat ditingkat nasional.
 - b. Melaksanakan seminar ilmiah nasional dan internasional hasil pengabdian kepada masyarakat.
 - c. Mengembangkan pusat-pusat pelayanan pengembangan bertaraf nasional berbasis kearifan lokal yang mampu memenuhi dan memberikan solusi masalah yang dibutuhkan masyarakat baik di tingkat Institusi maupun Program Studi.
4. Menyelenggarakan pelatihan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
5. Kegiatan konsultatif bagi masyarakat.
6. Mengembangkan materi dan proses pembelajaran berdasarkan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat.
7. Memanfaatkan hasil pengabdian kepada masyarakat untuk kepentingan bahan ajar.
8. Peningkatan teknologi tepat guna, inovasi teknologi, modul, prototipe, desain, karya seni, rekayasa sosial.
9. Meningkatkan peran koordinasi LPPM dibidang pengabdian kepada masyarakat dengan Program Studi dan unit kerja lainnya, melalui:
 - a. Menata ulang unit-unit pengabdian kepada masyarakat, baik secara struktural maupun fungsional dalam koordinasi dengan program studi dan unit kerja lainnya.
 - b. Mengadakan pertemuan reguler antar LPPM dengan Program Studi dan unit kerja lainnya.
 - c. Menyusun *grand design* Kuliah Kerja Mahasiswa Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKM-PKM).
 - d. Mengadakan pilot proyek Kuliah Kerja Mahasiswa Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKM-PKM).
 - e. Sosialisasi dan mengkoordinir KKM-PKM.
 - f. Mensosialisasikan tentang peluang Program Pengabdian Masyarakat di masa pelaksanaan MKBM.

ROADMAP PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MULTIDISIPLIN



BAB IV
PROGRAM KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

Tabel 3. Program Kegiatan Pengabdian Masyarakat Universitas Almuslim 2021-2025

Isu	Isu-isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Pemecahan Masalah	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan	Sumber Dana
Pertanian dan Pangan	Fenomena pertanian dan pemanasan global	Fenomena pemanasan global merupakan faktor pendorong perubahan mendasar pada pertanian, dimana sektor ini merupakan sektor yang paling rentan terdampak pemanasan global. Selama periode 2009-2050, produktivitas pertanian negara berkembang diperkirakan menurun 9-21%, sehingga dibutuhkan peningkatan produksi sebesar 70-100% dari kondisi tahun 2009 untuk dapat memenuhi kebutuhan dunia.	Kemajuan IPTEK dibidang pertanian harus dapat menjawab dua hal: 1) bagaimana teknologi dapat menjawab berbagai hal terkait dengan dampak perubahan iklim, dan 2) bagaimana teknologi dapat menjawab berbagai keterbatasan sumberdaya yang ada di tengah perkembangan kebutuhan manusia tanpa batas.	Pengembangan pertanian pangan (PAJALE) dan Lahan sub optimal	Desa Binaan Universitas, Pemda Bireuen	Universitas, Pemda, DRPM
	Perubahan penggunaan lahan pertanian dan degradasi lahan pertanian			Pengembangan peternakan (Formulasi dan Teknologi Pakan)	Desa Binaan Universitas, Pemda Bireuen	Universitas, Pemda, DRPM
				Pengembangan perkebunan (Benih unggul, budidaya, Alsintan, Produk Turunan)	Desa Binaan Universitas, Pemda Bireuen	Universitas, Pemda, DRPM
				Perikanan Budidaya Berkelanjutan	Desa Binaan Universitas, Pemda Bireuen	Universitas, Pemda, DRPM
Kesehatan	Kematian bayi dan ibu melahirkan	Program prioritas yang masih menjadi isu penting kesehatan adalah kesehatan ibu dan anak, gizi dan penanganan penyakit menular		Pengembangan vaksin	Desa Binaan Universitas, Pemda Bireuen	Universitas, Pemda, DRPM
	Perubahan Iklim dan kesehatan			Pengembangan bahan baku obat	Desa Binaan Universitas, Pemda Bireuen	Universitas, Pemda, DRPM
	Status gizi masyarakat			Pengembangan alat kesehatan	Desa Binaan Universitas, Pemda Bireuen	Universitas, Pemda, DRPM
Teknologi Informasi Komunikasi				Pengembangan telematika	Desa Binaan Universitas, Pemda Bireuen	Universitas, Pemda, DRPM
				Pengembangan Teknologi Content Industri Kreatif	Desa Binaan Universitas, Pemda Bireuen	Universitas, Pemda, DRPM

Program strategis pengabdian Kepada Masyarakat di lingkungan Universitas Almuslim memiliki tema **MASYARAKAT PEDESAAN YANG MANDIRI, PRODUKTIF DAN SEJAHTERA**. Berikut adalah jabaran tema menjadi beberapa tahapan pengabdian:

Tahap I (2021)

Pada tahapan ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pemetaan kelompok masyarakat yang berpotensi produktif dengan membentuk desa binaan untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang sifat integratif dan multidisiplin. Indikator kinerja pada tahun 2021 adalah terbentuknya desa binaan yang telah di SK kan oleh pimpinan universitas dengan pengelolaannya dilakukan oleh LPPM. Dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Kampus akan memberi ruang kepada dosen dan mahasiswa untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dan akan dikonversi menjadi nilai KKM di Universitas.

Tahap II (2022-2023)

Pada fase ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada optimalisasi potensi yang dapat digunakan untuk menciptakan kemandirian baik dari sektor ekonomi, sektor pertanian, sektor teknologi, dan sektor kesehatan. Kinerja pada tahun 2022-2023 diukur dari laporan PKM dan publikasi artikel jurnal ilmiah.

Tahap III (2024-2025)

Pada periode ini, pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada implementasi teknologi dan hasil riset untuk optimalisasi potensi masyarakat. Indikator kinerja pada tahun 2024-2025 adalah laporan PKM dan publikasi artikel jurnal serta Hak Paten/HAKI yang dilahirkan dari kegiatan tersebut

BAB IV

POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

Pelaksanaan Renstra Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan mendapatkan pendanaan baik hibah pengabdian kepada masyarakat dari swasta, pemerintah, kerjasama luar negeri. Oleh karena itu, sumber pembiayaan diarahkan melalui tiga skema yaitu: 1) pembiayaan internal yang diarahkan bagi para civitas akademika yang belum mendapatkan akses sumber dana eksternal, 2) sumber pembiayaan berupa hibah dari Dikti melalui berbagai skim pengabdian kepada masyarakat, 3) sumber pembiayaan dari para sponsor melalui kegiatan kerjasama dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat civitas akademika di Universitas Almuslim 2021-2025 dijabarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Besar Pendanaan Setiap Program Pengabdian Universitas Almuslim 2021-2025

No	Skim	Pendanaan (Juta Rupiah)				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Penyuluhan	80	80	80	80	85
2	Demplot	85	85	85	85	90
3	Pendampingan	50	50	50	50	50

BAB V PENUTUP

Puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT. Rencana Strategis Program Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Almuslim telah berhasil disusun sesuai dengan panduan pedoman penyusunan rencana strategis. Harapannya renstra ini dijadikan panduan dan pedoman dalam menjalankan semua program pengabdian kepada masyarakat di Universitas Almuslim. Karena itu, kami berharap bahwa segenap civitas akademika mendukung tema ini sehingga tercipta pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan bermanfaat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Untuk menjaga keberlanjutan perbaikan mutu (*continous improvement*) pengabdian masyarakat, kami senantiasa mengevaluasi dan mereview implementasi pelaksanaan program. Oleh sebab itu, jika renstra, berdasarkan analisis strategis, membutuhkan penyesuaian maka tim akan membahas dan melakukan penyesuaian (*corrective actions*) seperlunya.

Demikian renstra ini disusun semoga bermanfaat untuk peningkatan mutu dan kemajuan pengabdian kepada masyarakat dilingkungan Universitas Almuslim.

DAFTAR PUSTAKA

Keputusan Rektor Universitas Almuslim Nomor : 236/SK/Umuslim/KL.2011 tentang Pembentukan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Almuslim Peusangan Bireuen Provinsi Aceh.

Peraturan Pemerintah Nomor : 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.

Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor : 02/D/O/2003 tanggal 15 Januari 2003 tentang Pendirian Universitas Almuslim di Bireuen Nanggroe Aceh Darussalam.

Statuta Universitas Almuslim Bireuen – Nanggroe Aceh Darussalam.

Surat Edaran Nomor I Tahun 2021 tentang Kebijakan Merdeka Belajar dalam Penentuan Kelulusan Peserta Didik dan Pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2020/2021.



LPPM UMUSLIM

Gedung Pusat Administrasi
UNIVERSITAS ALMUSLIM
Jl. Almuslim, Bireuen, Provinsi Aceh
Telp./fax : (0644)41126, 442166
Laman : <http://lppm.umuslim.ac.id>
Email ; lppm.umuslim.ac.id@gmail.com